



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SMP melalui Aplikasi YouTube

Evi Agustina <sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[evia7691@gmail.com](mailto:evia7691@gmail.com)

**abstrak** – Pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa SMP menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa SMP. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan analisis terhadap data sekunder berupa jurnal dan buku terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan video yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, pemanfaatan fitur pendukung seperti subtitle dan pengaturan kecepatan, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menyimak. Kesimpulannya, YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu mendukung keterampilan abad ke-21, seperti komunikasi dan kolaborasi, yang esensial bagi siswa SMP di era digital.

**Kata Kunci:** keterampilan menyimak, siswa SMP, YouTube

**Abstract** – Listening skills in junior high school students face various challenges, particularly in enhancing student engagement and comprehension. This study aims to explore the use of YouTube as an innovative and technology-based learning medium to improve students' listening skills. The research utilized the Systematic Literature Review (SLR) method, analyzing secondary data from relevant journals and books. The findings reveal that selecting videos aligned with students' comprehension levels, utilizing supportive features such as subtitles and speed adjustments. In conclusion, YouTube offers immense potential as an interactive learning medium, supporting 21st-century skills such as communication and collaboration, which are essential for junior high school students in the digital era.

**Keywords:** listening skills, junior high school students, YouTube

### PENDAHULUAN

Menurut Shalahuddin & Suyanto, (2024) siswa SMP merupakan remaja pada tahap awal. Via & Padang, (2021) berpendapat Siswa SMP memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, mereka juga telah tercatat sebagai pelajar pada jenjang sekolah SMP (Hermes dkk., 2022). Jadi dapat disimpulkan siswa SMP adalah seorang remaja awal, mereka memiliki rasa ingin tahu serta telah tercatat sebagai peserta didik pada sekolah SMP. Oleh karena itu siswa Smp juga memiliki karakteristik berbeda beda.

siswa SMP pada dasarnya memiliki karakteristik masih labil sebab memasuki masa pubertas yang pertama (Indriana & Salam, 2022). Menurut Suhardi, (2012) Usia antara 13 hingga 15 tahun, merupakan pergantian usia siswa dari masa anak menuju usia remaja. (Mustaghfhfiroh & Listyaningsih, 2023). Juga berpendapat bahwa Siswa dimasa SMP sedang berusaha menemukan identitas diri mereka sebagai remaja yang akan segera memasuki tahap kedewasaan. Jadi dapat di simpulkan bahwa siswa SMP, yang berusia antara 13 hingga 15 tahun, berada dalam masa pertumbuhan yang penuh perubahan. Mereka mengalami ketidakstabilan emosional karena memasuki masa pubertas pertama dan. Masa ini penting dalam perkembangan mereka menuju usia dewasa. **Seiring dengan itu**, peran siswa SMP juga sangat penting dalam membangun kedewasaan dan kepribadian mereka.

Peran siswa smp Adalah Berpikir kritis dan responsive terhadap berbagai masalah (Syafiril & Zen, 2017). karena sangat penting dalam mendukung keberhasilan inovasi pendidikan dan tidak terlepas dari berbagai komponen lainnya. Selain berfungsi sebagai penerima materi dari guru, siswa juga memiliki kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalamannya dengan teman-teman sekelas (Najib & Maunah, 2022). Kemudian Siswa juga memegang peran yang sangat penting sebagai calon penerus bangsa. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk mampu mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan organisasi (Joko, 2018). Jadi dapat di simpulkan bahwa peran siswa SMP sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan inovasi. Selain menerima materi, siswa juga berperan aktif dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan teman-temannya. Sebagai calon penerus bangsa, mereka dituntut untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan organisasi yang dapat mempersiapkan mereka untuk masa depan. **Sejalan dengan itu**, keterampilan menyimak menjadi aspek penting yang harus dimiliki siswa, karena dapat meningkatkan pemahaman dan komunikasi efektif di dalam kelas.

Menurut Ilham & Wijati, (2020) Keterampilan menyimak adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipelajari paling awal oleh manusia. Maryanti & Fitri, (2022) menambahkan keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. Selain itu, Mianawati, dkk., (2019) juga menambahkan keterampilan menyimak membutuhkan perhatian penuh untuk memahami maksud tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa pertama agar memahami maksud dan tujuan tertentu.

Menurut Rahayu, dkk., (2021) keterampilan menyimak memiliki tujuan yaitu seseorang mampu untuk mengerti isi dari pembicaraan. Septya, dkk., (2022) mengemukakan keterampilan menyimak bertujuan untuk menyampaikan gagasan pribadi. Selain itu Jatiyasa, (2012) juga menambahkan keterampilan menyimak membantu mendapatkan informasi. Jadi keterampilan menyimak bertujuan memahami makna, menyampaikan pendapat, mendapatkan Informasi, serta memiliki berbagai manfaat lainnya.

Keterampilan menyimak memiliki berbagai manfaat yaitu mengenalkan kita terhadap konsep dan perihal lain yang belum dipahami (Kardian, 2018). Karena dengan menyimak kita akan mendapatkan masukan dan membuat kita medapatkan pengalaman lebih baik (Ahmad dkk., 2018). Selain itu dengan menyimak kita akan menerima banyak kosakata baru dan cara baru untuk menyampaikan sesuatu, sehingga membuat kita berinisiatif lebih baik dalam berkomunikasi terutama dalam menyampaikan sesuatu (Triyadi, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat menyimak kita akan mendapatkan hal hal baru sehingga

membuat kita menjadi lebih baik dan kreatif. Aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak yaitu dengan memanfaatkan aplikasi youtube

Menurut Mujianto, (2019) youtube merupakan aplikasi paling banyak media sosial yang paling banyak disukai oleh masyarakat. Harianto & Putra, (2022) meyampaikan karena youtube memuat berupa video, gambar, dan audio. Masruroh, (2024) juga berpendapat youtube bukan hanya sekedar bisa ditonton, tetapi juga bisa mengunggah atau membagikan video. Jadi dapat disimpulkan bahwa youtube adalah aplikasi paling diminati, karena dapat menonton dan mengunggah video. Selain itu ada banyak sekali manfaat bisa di dapatkan.

Youtube memiliki manfaat sebagai media pembelajaran (Mutoharoh dkk., 2022) dan menumbuhkan semangat belajar (Milala dkk., 2024). Selain itu, youtube bermanfaat sebagai media hiburan (Mangole dkk., 2017). Jadi dapat disimpulkan youtube bermanfaat sebagai sarana belajar. Serta berperan dalam dunia pendidikan.

Youtube memiliki peran sebagai media untuk mencari referensi pelajaran bagi siswa (Magfiroh, 2021). Karena didalam aplikasi youtube memuat materi pelajaran (Yudha & Sundari 2021). Kemudian youtube juga dapat membantu siswa dalam proses belajar (Prasista dkk., 2023). Jadi dapat di simpulkan youtube berperan sebagai alat bantu siswa dalam pembelajaran.

Artikel ini penting ditulis untuk mengatasi tantangan pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa SMP, yang merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Dengan pendekatan yang inovatif, yaitu memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran, artikel ini menawarkan solusi yang relevan di era digital. Selain menjadi platform yang familiar bagi siswa, YouTube memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui konten visual dan audio yang menarik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong adopsi teknologi dalam pendidikan, mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, dan memberikan alternatif pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki, menafsirkan, dan mengevaluasi penelitian yang relevan (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk informasi yang sebelumnya sudah ada. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal (Jabnabillah, dkk., 2023)

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah cara untuk menyimak referensi dan buku buku dengan bebas (Mariska dan Hasanudin, 2023). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara .penyimak, dimana metode ini sama seperti metode observasi (Apriastuti dkk., 2019). Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat informasi dari apa yang telah di simak (Jannah dkk., 2017)

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah suatu teknik yang digunakan untuk meningkatkan kresibilitas, dan kualitas penelitian, yaitu dengan cara menggabungkan berbagai referensi penelitian. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hal yang harus dilakukan agar meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa SMP dapat dilakukan melalui aplikasi Youtube seperti berikut.

### 1. Memilih Video yang Sesuai dengan Tingkat Pemahaman Siswa

Pemilihan video yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP adalah salah satu langkah yang paling krusial dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka melalui aplikasi YouTube. Siswa di tingkat SMP memiliki tingkat kemampuan kognitif yang berbeda-beda, sehingga video yang terlalu sulit dapat menyebabkan mereka kesulitan memahami informasi yang disampaikan, sedangkan video yang terlalu mudah tidak akan menantang mereka untuk berpikir kritis. Oleh karena itu, guru perlu memilih video yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pembelajaran siswa.

Selain itu, memilih video yang sesuai dengan minat siswa juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Generasi milenial, yang merupakan mayoritas siswa SMP, lebih cenderung tertarik pada media yang berbasis visual dan interaktif, seperti video YouTube. Dengan adanya berbagai pilihan tema dan jenis video yang ada di YouTube, guru dapat memilih video yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum tetapi juga yang dapat menarik perhatian siswa. Video yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka akan lebih mudah diserap oleh siswa. Oleh karena itu, pemilihan video tidak hanya mengacu pada kesesuaian materi, tetapi juga pada daya tarik visual dan konten yang dapat merangsang minat siswa.

Adji dkk., (2021) juga menguatkan hal ini dengan menyatakan bahwa video yang berkaitan langsung dengan topik yang dipelajari akan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa. Mereka menemukan bahwa video pembelajaran yang sesuai dengan topik yang dipelajari di sekolah akan mempercepat proses pemahaman siswa, karena siswa dapat langsung mengaitkan informasi yang diterima dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Video yang relevan dengan kehidupan siswa juga memiliki daya tarik tersendiri, yang membantu siswa tetap termotivasi untuk belajar.

Memilih video yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat siswa merupakan langkah awal yang penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Video yang relevan dengan materi pelajaran dan menarik bagi siswa akan memudahkan mereka dalam memahami informasi. Oleh karena itu, guru perlu memilih video yang tepat, baik dari segi kesulitan materi, relevansi dengan kurikulum, serta daya tarik video tersebut agar proses

pembelajaran melalui YouTube lebih efektif dan menyenangkan. Pemilihan video yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat mereka lebih fokus, dan memudahkan mereka dalam menyimak materi yang diajarkan.

## 2. Membimbing Siswa Menggunakan Fitur Pendukung di YouTube

Selain memilih video yang tepat, penting juga untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada di YouTube untuk mendukung peningkatan keterampilan menyimak siswa. YouTube menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti subtitle, pengaturan kecepatan, jeda, dan pengulangan video. Fitur-fitur ini dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dalam video dengan lebih baik, terutama ketika mereka kesulitan dengan kosakata atau pengucapan yang cepat.

Fitur subtitle di YouTube sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, terutama jika video tersebut menggunakan bahasa asing atau memiliki pengucapan yang cepat. Subtitle membantu siswa untuk mendengarkan dan membaca teks yang sesuai dengan apa yang diucapkan dalam video, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap isi materi. Selain itu, fitur pengaturan kecepatan video memungkinkan siswa untuk memperlambat atau mempercepat video sesuai dengan kebutuhan mereka. Siswa yang merasa kesulitan mengikuti materi dengan kecepatan normal dapat memperlambat video untuk memahami setiap detail, sementara siswa yang merasa lebih cepat menyerap informasi dapat mempercepat video.

Fitur pause atau jeda juga memungkinkan siswa untuk berhenti sejenak dan mencatat informasi penting atau untuk berpikir lebih dalam tentang materi yang baru saja mereka dengar. Fitur ini sangat bermanfaat untuk memastikan bahwa siswa tidak melewatkan informasi yang penting. Dengan semua fitur pendukung ini, YouTube memungkinkan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kecepatan dan kemampuan mereka sendiri, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menyimak mereka.

Penelitian oleh Batubara & Batubara, (2020) mengungkapkan bahwa fitur-fitur seperti subtitle dan pengaturan kecepatan video dapat sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Fitur-fitur ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kemampuan mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur-fitur YouTube yang mendukung pemahaman siswa sangat efektif dalam pembelajaran daring, karena siswa dapat memanipulasi video sesuai dengan kebutuhan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Fitur-fitur pendukung yang disediakan oleh YouTube, seperti subtitle, pengaturan kecepatan, jeda, dan pengulangan video, sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini, siswa dapat lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru perlu membimbing siswa dalam menggunakan fitur-fitur tersebut dengan bijak agar mereka dapat belajar dengan lebih efektif. Penggunaan fitur-fitur ini memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk menyesuaikan kecepatan dan proses belajar sesuai dengan kemampuan mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa SMP. Dengan pemilihan video yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat siswa, serta pemanfaatan fitur pendukung seperti subtitle, pengaturan kecepatan, jeda, dan pengulangan video, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pembimbingan dari guru dalam menggunakan platform ini sangat penting untuk memastikan penggunaannya optimal dalam proses pembelajaran. YouTube tidak hanya menjadi alat bantu belajar yang interaktif, tetapi juga mampu mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi, yang sangat relevan di era digital.

## REFERENSI

- Adji, W. S., Ansari, M. I., Bashith, A., & Albar, M. (2021). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran IPS Jenjang MI/Sd di Platform youtube pada Materi Keragaman Agama di Indonesia. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 57. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i2.4362>
- Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui media animasi audio visual siswa kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.44>
- Apriastuti, N. N. A. A., Rasn, I.W. & Putrayasa, I. B. (2019). Bentuk, fungsi dan jenis tindak tutur dalam komunikasi siswa di kelas iunggulan smp pgri 3 denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 48-58. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/2989](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2989)
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Hariato, a., & Putra, A. (2022). Konten kreator youtube sebagai sumber penghasilan (telaah kritis hukum ekonomi syaria'h). *Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam*, 3(2), 243-262. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v3i2.2325>
- Hermes, C. D., Saragih, K. W., & Saragih, E. (2022). Peranan kerjasama guru pkn dengan orangtua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun. *Jurnal Moralita: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1-8. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Hermes+siswa+smp&btnG=-d=gs\\_qabs&t=1731505002366&u=%23p%3D-FwN9RIQSi4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hermes+siswa+smp&btnG=-d=gs_qabs&t=1731505002366&u=%23p%3D-FwN9RIQSi4J)
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

- <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1248>
- Ilham, M. & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara pengantar keterampilan berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Indriana, F., & Salam, R. (2022). Peran guru ips dalam penerapan program sekolah ramah anak untuk mengembangkan karakter siswa smp negeri 33 semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 4(1), 30-38. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v4i1.54175>
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 59-70. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3373>
- Jannah, A., Widayati, W., & Kusmiyati, K. (2017). Bentuk dan makna kata makian di terminal purabaya surabaya dalam kajian sosiolingu. *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 43-59. <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.758>
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.132>
- Joko, T. (2018). Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah sebagai strategi dalam pengembangan kepemimpinan siswa smp negeri 2 sukadana. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 3(1), 71- 86. <http://dx.doi.org/10.24127/jlpp.v3i1.824>
- Kardian, A. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode course review horay. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 15–22. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.25>
- Magfirah, N. (2021). Peranan video youtube sebagai alternatif media pembelajaran di masapa pandemi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 51-58. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.29>
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 6(4), 1-15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/18359>
- Mariska, T. & Hasanudin, C. (2023) Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar melalui Buku Cerita Bergambar. Prosiding Seminar Nasional Daring, 1(1), 814-820. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1758>
- Maryanti, Y. & Fitri, I. (2022). Pengaruh metode mendongeng wayang kulit terhadap keterampilan menyimak anak. *RaudhatulAthfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 120-138. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i2>.
- Masruroh, L. (2024). Youtube sebagai Media Fundraising bagi Fundraiser Islami. *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 105–126. <https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v2i1.24>
- Mianawati, R., Hayati, T., & Kurnia, A. (2019). Keterampilan menyimak pada anak usia dini melalui metode berbicara. *Japra: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5308>
- Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 15-20. <https://doi.org/10.61476/eydc9b25>

- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v5i1.588.g566>
- Mustaghfiroh, V., & Listyaningsih, L. (2022). Strategi Sekolah dalam Menginternalisasikan Nilai Karakter Gotong Royong pada Siswa di SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 382-397. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p382-397>
- Mutoharoh, T., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Cahyo, H. (2022). Pemanfaatan aplikasi youtube untuk media pembelajaran. *Jubah Raja: (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 1(2), 97-102. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i2.2883>
- Najib, M. A. ., & Maunah, B. (2022). Inovasi pendidikan di era digital (studi pelaksanaan pembelajaran di jenjang sd-smp kabupaten tulungagung). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-17. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2462>
- Prasista, N., Garancang, S., Munawwir, A., & Lukita, R. (2023). Peran Media Youtube dalam Pembelajaran Daring pada Materi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 5(2), 67-79. <https://doi.org/10.24252/asma.v5i2.40715>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahayu, L., S, Zulkhaira, Z., & Amrullah, N. A. (2021). Pengembangan metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa arab berbasis kooperatif tipe jigsaw. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 96-108. <https://doi.org/10.15294/la.v10i2.51941>
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Khofifah, I. N., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365-368. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>
- Shalahuddin, M. & Suyanto, S. (2024). Layanan bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama untuk membantu siswa terisolasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Surabaya. *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 149-174. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2014.4.1.149-174>
- Suhardi, D. (2012). Peran smp berbasis pesantren sebagai upaya penanaman pendidikan karakter kepada generasi bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 316 -327.
- Syafril, S., & Zen, Z. (2017). *Dasar dasar ilmu pendidikan*. Depok. Indonesia: Kencana.
- Triyadi, S. (2015). Efektivitas penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran pendidikan bahasa indonesia. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(2), 231-236. <https://doi.org/10.35706/judika.v3i2.215>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Via, I. & Padang, A. T. (2021). Pentingnya tata tertib untuk membentuk disiplin belajar siswa SMP. *KAIROS: Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 1(1), 79-94. <https://ojs.uph.edu/index.php/KAIROS/article/view/3164>